



OK OCE Kemanusiaan Hadir untuk

**MEMBERIKAN KEHIDUPAN YANG
LAYAK BAGI KEMANUSIAAN**



Tentang Kami

OK OCE Kemanusiaan adalah lembaga filantropi sosial dan kemanusiaan yang hadir dengan misi besar: mewujudkan pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan melalui pemberdayaan, pendampingan, dan aksi-aksi sosial yang berkelanjutan.



OK OCE Kemanusiaan merupakan lembaga filantropi yang sah dan diakui pemerintah, berdiri berdasarkan **Akta Pendirian No. 27** oleh **Notaris Eka Astri Maerisa, S.H., M.Kn.**, dan disahkan melalui **SK Kemenkumham No. AHU-0021821.AH.01.04 Tahun 2022**.

Legalitas domisili lembaga tercatat melalui **Surat Keterangan Domisili Yayasan** dari **UP PMPTSP Kelurahan Tebet Barat**, serta terdaftar resmi sebagai lembaga sosial melalui **Tanda Daftar Yayasan Sosial (TDY)** yang diterbitkan pada **4 Juni 2024**.

Selain itu, OK OCE Kemanusiaan sudah terdaftar sebagai **Nazhir Wakaf Uang** dengan nomor pendaftaran **3.3.00459** dari **Badan Wakaf Indonesia (BWI)** untuk masa berlaku **2024–2029**.



Selain itu, OK OCE Kemanusiaan juga memiliki legalitas sebagai **Mitra Pengelola Zakat (MPZ) BSI Maslahat** untuk periode **2025–2028**.

Seluruh legalitas ini menegaskan bahwa OK OCE Kemanusiaan beroperasi secara resmi, akuntabel, dan terpercaya dalam menjalankan program sosial, zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

Lahirnya Misi Kemanusiaan

OK OCE Kemanusiaan lahir dari semangat kolektif para pengurus, relawan, dan anggota OK OCE Indonesia yang memiliki visi yang sama: **memberikan pekerjaan, pemberdayaan, dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan.** Dalam berbagai kegiatan pendampingan UMKM dan peningkatan kapasitas masyarakat, para pengurus OK OCE melihat bahwa banyak kelompok masyarakat rentan yang tidak hanya membutuhkan pelatihan, tetapi juga bantuan kemanusiaan yang langsung, terukur, dan berkelanjutan.

Dari sinilah muncul gagasan untuk menghadirkan sebuah wadah yang lebih fokus dalam menjawab kebutuhan kemanusiaan, mulai dari bantuan sosial, pemberdayaan usaha mikro, hingga dukungan pada situasi bencana. Para pendiri kemudian merumuskan sebuah lembaga yang tidak hanya menolong saat krisis, tetapi juga menciptakan kesempatan kerja dan kemandirian jangka panjang bagi masyarakat kurang mampu. Langkah tersebut diwujudkan dengan mendirikan Yayasan OK OCE Sosial Kemanusiaan, sebuah entitas berbadan hukum yang berkomitmen pada nilai-nilai sosial, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan kemanusiaan. **Akta pendirian yayasan disusun oleh Eka Astri Maersia, SH., M.Kn.** dan ditetapkan dengan **Nomor 27 pada tanggal 16 November di Cianjur.** Selanjutnya, legalitas yayasan diakui oleh negara melalui **Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM (MENKUMHAM)** dengan **nomor: AHU-0021821.AH.01.04 Tahun 2022.**

Sejak saat itu, OK OCE Kemanusiaan bergerak sebagai lembaga resmi yang menjadi perpanjangan tangan OK OCE Indonesia dalam bidang sosial dan kemanusiaan.. Hingga kini, OK OCE Kemanusiaan terus tumbuh sebagai organisasi yang bukan hanya memberi bantuan, tetapi juga membangun harapan, menggerakkan potensi, dan menghadirkan perubahan nyata bagi mereka yang membutuhkan.



Lebih dari sekadar memperluas jangkauan, jejaring komunitas ini menjadi ruang untuk **saling menguatkan dan bergotong royong**. Mulai dari pemberdayaan ekonomi, ketahanan pangan, kepedulian lingkungan, hingga bantuan sosial dan respons kemanusiaan, berbagai program dapat dikembangkan bersama sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing wilayah.

Amanah yang Tumbuh Menjadi Manfaat

Penyaluran Dana ZIS OK OCE Kemanusiaan 2025

±Rp9,34 Miliar untuk Menghadirkan Manfaat

Pada tahun 2025, dana ZIS yang dihimpun OOK disalurkan melalui berbagai program yang menjawab kebutuhan masyarakat, mulai dari bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, dakwah, pendidikan, hingga kesehatan.

Sosial & Kemanusiaan

Rp4,78 Miliar

Untuk membantu masyarakat dalam kondisi rentan dan memenuhi kebutuhan kemanusiaan.



Ekonomi

Rp2,38 Miliar

Untuk membantu masyarakat dalam kondisi rentan dan memenuhi kebutuhan kemanusiaan.



Dakwah & Budaya

Rp1,26 Miliar

Mendukung kegiatan dakwah, pembinaan keagamaan, dan penguatan nilai-nilai masyarakat.



Pendidikan

Rp854,50 Juta

Membantu menjaga akses pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan.



Kesehatan

Rp56,70 Juta

Mendukung kebutuhan kesehatan dan meringankan beban masyarakat.



Setiap rupiah yang disalurkan adalah amanah yang diupayakan untuk kembali menjadi manfaat.

Gerakan Keluarga Tangguh



1. Pilar Ketahanan Ekonomi

Pilar Ekonomi berfokus pada penguatan kemandirian ekonomi keluarga dan pelaku usaha melalui pemberdayaan UMKM, peningkatan kapasitas, pendampingan usaha, akses permodalan, serta penguatan jaringan pasar. Pilar ini diarahkan agar penerima manfaat tidak hanya memperoleh bantuan sesaat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membangun penghasilan yang lebih stabil dan berkelanjutan.



2. Pilar Ketahanan Pangan

Pilar Pangan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pangan sekaligus penguatan ekosistem usaha pangan lokal. Program-program dalam pilar ini menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan pelaku UMKM kuliner, dapur komunitas, serta jaringan distribusi pangan sehingga bantuan pangan dapat memberi manfaat ganda: memenuhi kebutuhan dasar penerima manfaat dan menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar.



3. Pilar Ketahanan Lingkungan

Pilar Lingkungan berfokus pada pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat yang dapat memberikan manfaat sosial sekaligus ekonomi. Melalui edukasi, pemilahan dan pengelolaan sampah, penguatan komunitas, serta pengembangan kegiatan produktif berbasis lingkungan, pilar ini mendorong terciptanya kawasan yang lebih bersih, sehat, berkelanjutan, dan memiliki nilai tambah bagi warga.



4. Pilar Keagamaan & Kemanusiaan

Pilar Keagamaan & Kemanusiaan berfokus pada penguatan nilai kepedulian, solidaritas, dan kebermanfaatan sosial melalui program keagamaan, bantuan kemanusiaan, dukungan bagi masyarakat rentan, serta respons terhadap kebutuhan darurat. Pilar ini menjadi ruang bagi OK OCE Kemanusiaan untuk menghadirkan bantuan yang tidak hanya menjawab kebutuhan material, tetapi juga memperkuat nilai spiritual, kebersamaan, dan kepedulian sosial.



PILAR KETAHANAN EKONOMI

Teman Usaha OOK

Membangun Usaha Tertata, Mandiri, dan Berdaya

Teman Usaha OOK merupakan program pemberdayaan ekonomi bagi keluarga fakir, miskin, dan kelompok rentan agar memiliki kemampuan untuk membangun serta mengembangkan sumber penghasilan yang lebih berkelanjutan. Program tidak berhenti pada pemberian bantuan, tetapi dirancang melalui rangkaian **pelatihan, pendampingan, dukungan modal, bantuan alat usaha, serta penguatan legalitas dan branding** sesuai kebutuhan penerima manfaat. Pendekatan ini sejalan dengan semangat **SDG 1, SDG 8, dan SDG 10**, yaitu mengurangi kerentanan ekonomi, mendorong aktivitas produktif dan kewirausahaan, serta memperluas kesempatan ekonomi bagi kelompok yang membutuhkan. Capaian 2025 **Rp2,38 Miliar** Dana tersalurkan untuk pemberdayaan ekonomi **21.417** Penerima manfaat Fokus: **Pelatihan • Modal Produktif • Alat Usaha • Pendampingan**



Pelatihan & Workshop UMKM

Membekali pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha secara lebih tertata. Materi diberikan sesuai kebutuhan, mulai dari pengelolaan usaha, pemasaran, keuangan, hingga pengembangan bisnis. Pelatihan menjadi tahap awal untuk membangun **kapasitas**, karena modal tanpa kemampuan pengelolaan yang baik belum tentu menghasilkan usaha yang berkelanjutan.

Kontribusi SDGs: SDG 8 – penguatan kewirausahaan, produktivitas, dan pengembangan UMKM.

Modal Berkah

Modal Berkah merupakan dukungan zakat produktif bagi penerima manfaat yang memiliki potensi dan kesiapan untuk menjalankan atau mengembangkan usaha. Dukungan diarahkan pada kebutuhan produktif agar modal dapat digunakan untuk memperkuat aktivitas usaha, bukan sekadar memenuhi kebutuhan konsumtif. Melalui pendekatan ini, zakat diupayakan menjadi **pengungkit ekonomi** yang membantu penerima manfaat meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan secara bertahap.

Kontribusi SDGs: SDG 1 dan SDG 8 – pengurangan kemiskinan melalui akses terhadap sumber daya ekonomi dan dukungan terhadap kegiatan produktif.



UMKM Bangkit

UMKM Bangkit hadir bagi pelaku usaha yang membutuhkan dukungan untuk **memulai kembali, mempertahankan, atau mengembangkan usahanya**. Bantuan dapat berupa alat usaha maupun dukungan pemulihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penerima manfaat. Pendekatan ini menempatkan bantuan sebagai sarana untuk mengembalikan kemampuan produktif.

Ketika usaha dapat kembali berjalan, keluarga memiliki peluang untuk memperoleh penghasilan dan membangun ketahanan ekonomi yang lebih baik.

Kontribusi SDGs: SDG 1 dan SDG 8 – membangun ketahanan ekonomi dan mendukung keberlangsungan aktivitas produktif.



Pendampingan Usaha, Legalitas & Branding

Usaha yang berkembang membutuhkan lebih dari sekadar modal. Karena itu, penerima manfaat mendapatkan pendampingan untuk memperkuat **identitas, tata kelola, legalitas, dan branding usaha** sesuai tahap perkembangannya. Pendampingan dilakukan agar usaha binaan memiliki fondasi yang lebih kuat, mampu berkembang secara profesional, dan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dalam jangka panjang. Dengan begitu, keberhasilan program tidak hanya diukur dari bantuan yang diterima, tetapi dari kemampuan usaha untuk terus berjalan setelah dukungan diberikan.

Kontribusi SDGs: SDG 8 – mendukung pertumbuhan dan formalitas UMKM serta pengembangan aktivitas ekonomi yang produktif.



Keberlanjutan Dampak

Bukan Sekadar Memberikan Modal, Tetapi Membangun Kemampuan

Teman Usaha OOK mengarahkan proses pemberdayaan dari **ketergantungan menuju keberdayaan**. Setiap tahap saling terhubung agar penerima manfaat tidak berhenti sebagai penerima bantuan, tetapi berkembang menjadi pelaku usaha yang mampu mengelola, mempertahankan, dan mengembangkan usahanya.

Dampak yang Diharapkan

- Pendapatan lebih stabil
- Keluarga lebih tangguh
- Usaha lebih mandiri
- Kerentanan ekonomi berkurang

Konsep ini juga lebih kuat untuk menggambarkan **SDG 10**, karena pemberdayaan diarahkan untuk memperluas kesempatan sosial-ekonomi bagi kelompok yang rentan dan mengurangi kesenjangan akses terhadap sumber daya ekonomi.

Dari satu usaha yang tumbuh, lahir satu keluarga yang lebih kuat. Dari keluarga yang berdaya, tumbuh masyarakat yang lebih mandiri.

SDGs • SDG 1 • SDG 8 • SDG 10





PILAR KETAHANAN PANGAN

Dapur Baik OOK

Satu Donasi, Dua Manfaat

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang menentukan kemampuan sebuah keluarga untuk menjalani kehidupan dengan layak. Namun, bagi keluarga rentan, keterbatasan ekonomi dapat membuat kebutuhan pangan sehari-hari menjadi semakin sulit dipenuhi. Di sisi lain, pelaku UMKM pangan juga menghadapi tantangan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan memastikan produknya tetap terserap pasar. **Dapur Baik OOK** hadir dengan menghubungkan kedua kebutuhan tersebut dalam satu rantai kebermanfaatn. Melalui dukungan pangan, pengadaan produk dari UMKM binaan, hingga respons pangan dalam situasi bencana, program ini berupaya memastikan donasi tidak hanya menjadi bantuan yang selesai pada saat diterima, tetapi dapat menggerakkan manfaat yang lebih luas. Konsep **"Satu Donasi, Dua Manfaat"** diwujudkan dengan melibatkan UMKM lokal dalam penyediaan pangan untuk berbagai kegiatan sosial. Dengan demikian, donasi dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekaligus menggerakkan perputaran ekonomi pelaku usaha kecil.



Borong Dagangan UMKM

Membantu menyerap produk UMKM binaan dengan membeli dagangan mereka untuk kemudian dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan sosial dan penyaluran pangan. Dukungan ini membantu menjaga perputaran usaha sekaligus membuka akses pasar bagi pelaku usaha kecil. Pendekatan ini menjadi wujud konsep **"Satu Donasi, Dua Manfaat"**, karena satu dukungan dapat sekaligus membantu keberlangsungan UMKM dan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang membutuhkan.

Kontribusi SDGs: SDG 8 – penguatan kewirausahaan, produktivitas, dan pengembangan UMKM; SDG 12 – mendorong konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab melalui pemanfaatan produk lokal.



Berbagi Sembako Gratis & Beras Kemanusiaan

Membantu keluarga dan masyarakat rentan memenuhi kebutuhan pangan pokok melalui penyaluran sembako dan beras. Bantuan diberikan untuk meringankan beban pengeluaran rumah tangga sekaligus menjaga akses terhadap kebutuhan pangan dasar. Bantuan pangan menjadi bagian dari **jaring pengaman sosial**, terutama bagi keluarga yang sedang menghadapi keterbatasan ekonomi. Dengan terpenuhinya sebagian kebutuhan pokok, keluarga memiliki ruang untuk menghadapi kebutuhan lainnya dengan lebih baik.

Kontribusi SDGs: SDG 2 – mendukung akses masyarakat terhadap pangan yang cukup; SDG 1 – membantu mengurangi beban ekonomi keluarga rentan.

Jumat Berkah

Menghadirkan makanan siap saji secara rutin bagi masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian dan berbagi manfaat secara langsung. Program ini menjadi salah satu cara untuk mengubah infaq dan dukungan masyarakat menjadi pangan yang dapat segera dirasakan penerima manfaat. Selain membantu memenuhi kebutuhan makan, Jumat Berkah turut menumbuhkan **budaya berbagi dan gotong royong**, sehingga semakin banyak pihak dapat terlibat dalam menghadirkan manfaat bagi masyarakat.

Kontribusi SDGs: SDG 2 – mendukung pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat; SDG 3 – mendukung kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera melalui pemenuhan kebutuhan dasar.



Dapur Darurat Bencana



Menyediakan makanan siap saji, dukungan logistik pangan, dan dapur umum bagi masyarakat yang terdampak bencana. Program ini dirancang untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan secara cepat ketika akses masyarakat terhadap makanan terganggu akibat kondisi darurat. Dapur Darurat menjadi bagian dari **respons kemanusiaan OOK**, dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat selama masa tanggap darurat hingga proses pemulihan berlangsung.

Kontribusi SDGs: SDG 2 – menjaga akses pangan masyarakat terdampak bencana; SDG 11 – memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi kondisi darurat dan bencana.



Keberlanjutan Dampak

Dapur Baik OOK berupaya membangun sistem yang tidak hanya **memberikan pangan**, tetapi juga menghubungkan donasi dengan penguatan ekonomi lokal. Dengan melibatkan UMKM dalam pengadaan pangan dan membuka ruang partisipasi masyarakat, setiap dukungan dapat menghasilkan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan.

Pangan Terpenuhi → UMKM Bergerak → Donasi Lebih Berdampak → Ketahanan Masyarakat Menguat



PILAR KETAHANAN LINGKUNGAN

Pilah Berkah OOK

Mengubah Sampah Menjadi Berkah, Menjaga Lingkungan dan Memperkuat Ekonomi

Pilah Berkah OOK hadir untuk mendorong masyarakat agar melihat sampah bukan sekadar persoalan lingkungan, tetapi juga sebagai bagian dari potensi ekonomi yang dapat dikelola. Melalui edukasi pemilahan, penguatan bank sampah, sedekah sampah, dan pengembangan **circular economy**, masyarakat diajak membangun kebiasaan mengelola sampah dari sumbernya sekaligus menciptakan nilai manfaat. Program ini menghubungkan kepedulian terhadap lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Sampah yang dipilah dan dikelola dengan baik dapat memiliki nilai ekonomi, sehingga upaya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus membuka peluang tambahan penghasilan bagi keluarga dan kelompok masyarakat.



Edukasi & Kampanye Pemilahan Sampah



Membangun kesadaran masyarakat bahwa pengelolaan sampah dapat dimulai dari kebiasaan sederhana di rumah dan lingkungan sekitar. Melalui edukasi yang mudah dipahami, masyarakat dikenalkan pada jenis sampah, cara memilah, serta pentingnya mengurangi sampah sejak dari sumbernya. Pemilahan menjadi langkah awal untuk membangun **perubahan perilaku yang berkelanjutan**, karena sampah yang telah dipisahkan lebih mudah dikelola, dimanfaatkan kembali, maupun memiliki nilai ekonomi. Harapannya, kebiasaan tersebut dapat tumbuh menjadi budaya baru di tingkat keluarga dan komunitas.

Kontribusi SDGs: SDG 11 – membangun lingkungan permukiman yang lebih bersih dan berkelanjutan; SDG 12 – mendorong pengurangan dan pengelolaan sampah secara bertanggung jawab.

Penguatan Bank Sampah

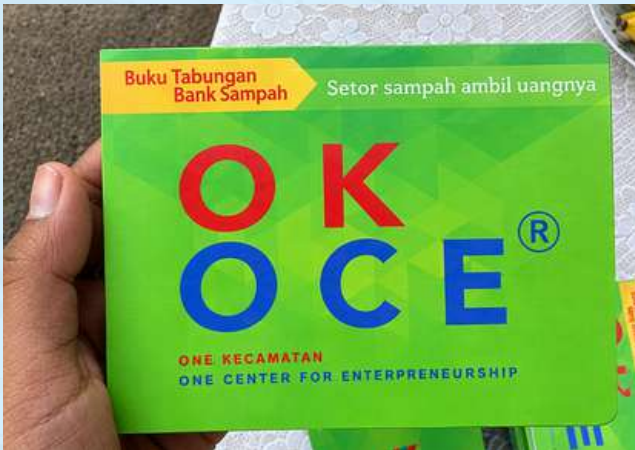
Mengembangkan bank sampah sebagai ruang bagi masyarakat untuk mengubah kebiasaan membuang menjadi kebiasaan mengumpulkan, memilah, dan mengelola sampah. Sampah yang memiliki nilai ekonomi dikumpulkan secara lebih terorganisir agar dapat memberikan manfaat kembali kepada masyarakat. Penguatan bank sampah tidak hanya diarahkan sebagai tempat pengumpulan sampah, tetapi sebagai bagian dari **ekosistem pemberdayaan masyarakat**. Lingkungan menjadi lebih terjaga, sementara masyarakat memiliki kesempatan memperoleh nilai ekonomi dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Kontribusi SDGs: SDG 11 – mendukung pengelolaan lingkungan permukiman yang lebih baik; SDG 12 – mendorong pengelolaan sampah dan pemanfaatan kembali sumber daya secara bertanggung jawab.





Sedekah Sampah



Mengajak masyarakat menjadikan sampah yang masih memiliki nilai sebagai bagian dari gerakan berbagi. Sampah yang telah dipilah dikumpulkan untuk kemudian dikelola dan dikonversikan menjadi dukungan bagi kegiatan sosial dan kemanusiaan. Program ini menunjukkan bahwa **kebaikan dapat dimulai dari hal sederhana**. Satu kebiasaan memilah dapat memberikan manfaat ganda: membantu mengurangi sampah yang tidak terkelola sekaligus mengubah nilainya menjadi dukungan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kontribusi SDGs: SDG 12 – mendorong pemanfaatan sampah melalui pengelolaan yang lebih bertanggung jawab; SDG 17 – membuka ruang kolaborasi masyarakat dalam menghubungkan kepedulian lingkungan dengan gerakan sosial.

Sampah Bernilai, Keluarga Berdaya

Mendorong masyarakat untuk melihat sampah terpilah sebagai salah satu potensi ekonomi yang dapat dikelola. Melalui pengumpulan dan pengelolaan yang lebih tertata, sampah yang memiliki nilai dapat memberikan tambahan manfaat ekonomi bagi keluarga dan kelompok masyarakat. Pendekatan ini menghubungkan **kelestarian lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi**. Masyarakat tidak hanya diajak mengurangi sampah, tetapi juga memahami bahwa sesuatu yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dapat dikelola menjadi sumber manfaat bagi kehidupan.

Kontribusi SDGs: SDG 8 – membuka peluang aktivitas ekonomi berbasis pengelolaan sampah; SDG 12 – mendorong pemanfaatan sumber daya secara lebih bertanggung jawab; SDG 13 – mendukung upaya masyarakat dalam mengurangi dampak lingkungan.



Sampah Bernilai, Keluarga Berdaya

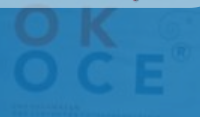
Pilah Berkah OOK tidak hanya berfokus pada **berapa banyak sampah yang berhasil** dikumpulkan, tetapi pada perubahan kebiasaan dan ekosistem yang dapat terus berjalan. Ketika masyarakat terbiasa memilah, bank sampah semakin kuat, dan sampah memiliki nilai ekonomi, kepedulian lingkungan dapat berkembang menjadi gerakan pemberdayaan yang memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Masyarakat Memilah → Sampah Terkelola → Nilai Ekonomi Tumbuh → Lingkungan Terjaga → Keluarga Lebih Berdaya

"Karena menjaga lingkungan tidak harus dimulai dari sesuatu yang besar. Kadang, kebaikan dimulai dari satu rumah yang mau memilah sampahnya."



GERAKAN
SOSIAL



SANTUNAN
YATIM & DHUAFA
OK OCE KEMANUSIAAN



PILAR
KEAGAMAAN &
KEMANUSIAAN

OOK Peduli Hadir Saat Dibutuhkan, Memperkuat Saat Terjatuh



Tidak semua keluarga memiliki kesempatan yang sama untuk menghadapi kehidupan. Ada keluarga yang tiba-tiba kehilangan sumber penghasilan, anak yang harus berhenti belajar karena keterbatasan biaya, mereka yang sakit tanpa memiliki cukup biaya pengobatan, hingga masyarakat yang kehilangan tempat tinggal dan penghidupan akibat bencana. Dalam kondisi tersebut, bantuan yang hadir pada waktu yang tepat dapat menjadi penguat yang sangat berarti. **OOK Peduli** hadir sebagai jaring pengaman sosial bagi masyarakat yang berada dalam kondisi rentan, agar mereka tidak menghadapi masa sulit seorang diri. Melalui bantuan sosial, kesehatan, pendidikan, kepedulian terhadap anak yatim dan kelompok rentan, hingga respons kebencanaan, OOK berupaya memastikan kebaikan dapat hadir ketika masyarakat berada dalam kondisi paling membutuhkan pertolongan.

"Karena terkadang, seseorang tidak membutuhkan banyak hal untuk kembali berdiri. Ia hanya membutuhkan seseorang yang hadir dan berkata: Kamu tidak sendiri."

OOK Tolong, Bantuan Sosial Kedaruratan

Memberikan dukungan kepada masyarakat yang menghadapi kondisi sosial dan ekonomi yang mendesak, baik dalam bentuk bantuan kebutuhan dasar maupun dukungan lain sesuai hasil asesmen penerima manfaat. Program ini hadir ketika persoalan yang dihadapi tidak dapat menunggu terlalu lama untuk mendapatkan pertolongan. Bantuan kedaruratan menjadi bagian dari **jaring pengaman sosial**, agar keluarga yang sedang berada dalam kondisi rentan tetap memiliki ruang untuk bertahan dan perlahan kembali bangkit. Dukungan diberikan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan penerima manfaat.

Kontribusi SDGs: SDG 1 – membantu mengurangi kerentanan ekonomi dan menjaga pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang membutuhkan.



OOK Sehat, Dukungan Kesehatan

Membantu masyarakat rentan memperoleh dukungan terhadap kebutuhan kesehatan sesuai kondisi dan prioritas penerima manfaat. Bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi, biaya pengobatan dan kebutuhan kesehatan dapat menjadi beban yang berat dan berisiko mengganggu pemenuhan kebutuhan rumah tangga lainnya. Dukungan kesehatan diharapkan dapat membantu masyarakat melewati kondisi sulit dengan lebih baik. Ketika kebutuhan kesehatan terbantu, keluarga memiliki kesempatan yang lebih besar untuk kembali menjalani aktivitas dan memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Kontribusi SDGs: SDG 3 – mendukung akses terhadap kesehatan dan kesejahteraan, khususnya bagi masyarakat yang menghadapi keterbatasan ekonomi.



OOK Pendidikan, Menjaga Harapan Tetap Menyala



Memberikan dukungan kepada anak dan keluarga yang menghadapi keterbatasan agar kebutuhan pendidikan tetap dapat terpenuhi. Bantuan dapat diarahkan pada kebutuhan pendidikan sesuai kondisi penerima manfaat, sehingga keterbatasan ekonomi tidak menjadi alasan seorang anak kehilangan kesempatan untuk terus belajar. Pendidikan bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan hari ini, tetapi juga tentang **membuka jalan menuju masa depan**. Setiap dukungan yang diberikan menjadi bagian dari upaya menjaga seorang anak tetap dapat belajar, berkembang, dan memiliki kesempatan untuk memutus rantai kerentanan antargenerasi.

Kontribusi SDGs: SDG 4 – mendukung akses pendidikan yang inklusif dan kesempatan belajar bagi anak dari keluarga rentan; SDG 10 – membantu memperluas kesempatan bagi kelompok yang memiliki keterbatasan.

Peduli Anak Yatim & Kelompok Rentan



Memberikan perhatian dan dukungan kepada anak yatim serta kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi rentan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kepedulian tidak hanya diberikan dalam bentuk bantuan sesaat, tetapi juga melalui upaya menghadirkan lingkungan yang mendukung mereka untuk tetap tumbuh dan menjalani kehidupan dengan penuh harapan. Program ini dibangun atas kesadaran bahwa kelompok rentan membutuhkan **kepedulian yang berkelanjutan**, bukan sekadar bantuan ketika ada momentum tertentu. Dukungan yang tepat diharapkan dapat membantu mereka memiliki kesempatan yang lebih baik untuk tumbuh, belajar, dan menjalani kehidupan secara lebih layak.

Kontribusi SDGs: SDG 1 – mendukung pemenuhan kebutuhan dasar kelompok rentan; SDG 10 – mendorong kesempatan yang lebih setara bagi kelompok yang membutuhkan perhatian dan dukungan.

OOK Tanggap Bencana

Memberikan dukungan kebutuhan dasar dan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak bencana sesuai dengan kondisi di lapangan. Ketika rumah, sumber penghasilan, akses pangan, dan rasa aman terganggu secara bersamaan, respons yang cepat menjadi bagian penting dalam membantu masyarakat melewati masa darurat. OOK Tanggap Bencana berupaya menghadirkan bantuan secara **cepat, tepat, dan manusiawi**, dengan menyesuaikan dukungan terhadap kebutuhan masyarakat terdampak. Bantuan tidak hanya diarahkan untuk melewati masa darurat, tetapi juga menjadi bagian dari proses masyarakat untuk perlahan memulihkan kehidupan mereka.

Kontribusi SDGs: SDG 11 – memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana; SDG 3 – membantu menjaga kebutuhan dasar dan kesejahteraan masyarakat terdampak dalam kondisi darurat.





Dukungan Dai & Guru Mengaji



Memberikan dukungan kepada dai, guru mengaji, dan penggerak pendidikan keagamaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Mereka memiliki peran penting dalam menghadirkan pembelajaran agama, membangun pembinaan masyarakat, serta menjaga keberlanjutan pendidikan keagamaan di lingkungan masing-masing. Dukungan kepada pendidik keagamaan diharapkan dapat membantu mereka terus menjalankan aktivitas dakwah dan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, satu bentuk dukungan tidak berhenti pada satu penerima, tetapi dapat berkembang menjadi **rantai kebaikan melalui ilmu yang terus diajarkan kepada masyarakat.**

Kontribusi SDGs: SDG 4 – mendukung akses terhadap pembelajaran dan pendidikan yang berkelanjutan; SDG 16 – mendukung masyarakat yang lebih inklusif melalui penguatan pendidikan, nilai, dan kehidupan bermasyarakat.

Pemberdayaan Mualaf

Mendampingi mualaf dalam menjalani proses belajar dan beradaptasi setelah mengambil keputusan penting dalam kehidupannya. Sebagian mualaf membutuhkan ruang untuk memahami ajaran Islam, mendapatkan pendampingan, sekaligus memperoleh lingkungan sosial yang dapat menguatkan perjalanan mereka. Pendekatan dilakukan tidak hanya melalui bantuan material, tetapi juga melalui penguatan pengetahuan, pendampingan, dan dukungan sosial sesuai kebutuhan. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, mualaf diharapkan dapat tumbuh lebih percaya diri dalam memahami dan menjalankan kehidupan keagamaannya.



Kontribusi SDGs: SDG 4 – mendukung kesempatan belajar dan pengembangan pengetahuan secara berkelanjutan; SDG 10 – mendorong lingkungan sosial yang lebih inklusif bagi kelompok yang membutuhkan dukungan.

Kampanye Kemanusiaan Internasional



Menghimpun dan menyalurkan kepedulian masyarakat untuk membantu masyarakat yang terdampak krisis kemanusiaan di berbagai wilayah dunia melalui mekanisme dan mitra penyaluran yang sesuai. Dukungan dapat diarahkan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sipil yang menghadapi konflik, bencana kemanusiaan, maupun kondisi darurat lainnya. Program ini menjadi ruang bagi masyarakat untuk memperluas kepedulian melampaui batas wilayah. Melalui kolaborasi dengan mitra yang memiliki mekanisme penyaluran yang sesuai, solidaritas masyarakat dapat diterjemahkan menjadi bantuan nyata bagi mereka yang sedang menghadapi kondisi kemanusiaan yang berat.

Kontribusi SDGs: SDG 3 – mendukung pemenuhan kebutuhan dasar dan kesejahteraan masyarakat terdampak krisis; SDG 17 – memperkuat kolaborasi dan kemitraan dalam menghadirkan bantuan kemanusiaan.

Keberlanjutan Dampak

OOK Peduli tidak hanya berupaya memberikan bantuan ketika masalah muncul, tetapi membangun **jaring pengaman yang membantu masyarakat melewati masa rentan dan kembali memiliki ruang untuk tumbuh.** Dukungan sosial, kesehatan, pendidikan, keagamaan, hingga respons kemanusiaan saling melengkapi agar bantuan tidak berhenti pada pemenuhan kebutuhan sesaat.

Hadir Saat Dibutuhkan → Kebutuhan Dasar Terbantu → Kerentanan Berkurang → Harapan Tumbuh → Masyarakat Kembali Berdaya

Kolaborasi CSR & SDGs

Setiap perusahaan memiliki komitmen untuk memberi dampak. OOK membantu mengubah komitmen tersebut menjadi program yang nyata, terarah, dan dekat dengan kebutuhan masyarakat. Melalui jejaring komunitas dan empat pilar program OOK, perusahaan dapat memilih atau merancang program CSR sesuai fokus keberlanjutan, wilayah sasaran, dan tujuan yang ingin dicapai.

Ruang Kolaborasi



Pemberdayaan Ekonomi

Penguatan UMKM, pelatihan, permodalan, dan pendampingan usaha.

SDGs 1 • 8 • 10



Ketahanan Pangan

Pemenuhan pangan sekaligus menggerakkan UMKM lokal.

SDGs 1 • 2 • 8



Lingkungan Berkelanjutan

Pengelolaan sampah, bank sampah, edukasi lingkungan, dan ekonomi sirkular.

SDGs 11 • 12 • 13



Sosial & Kemanusiaan

Pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, kebencanaan, dan kelompok rentan.

SDGs 1 • 3 • 4 • 10 • 11

Mengapa Berkolaborasi dengan OOK

- ✓ **Program CSR yang Relevan**, Program dapat dirancang sesuai fokus CSR, kebutuhan wilayah, dan target penerima manfaat.
- ✓ **Dampak yang Lebih Terukur**, Pelaksanaan program dapat didokumentasikan melalui data penerima manfaat, aktivitas, dan capaian program.
- ✓ **Mendukung Target SDGs**, Kolaborasi dapat diarahkan pada tujuan SDGs yang relevan dengan prioritas keberlanjutan perusahaan.
- ✓ **Memperluas Jangkauan Dampak**, Memanfaatkan jejaring komunitas OOK untuk menjangkau masyarakat di berbagai wilayah.
- ✓ **Membangun Nilai Sosial Perusahaan**, Memperkuat komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan melalui aksi nyata.

Mari Rancang Kolaborasi Bersama

CSR Partnership • Program Sponsorship • Community Development
• Social Impact

Mari Tumbuhkan Kebaikan Bersama

Saatnya Menjadi Bagian dari Kebaikan mari **berkolaborasi, berdonasi, menjadi mitra, atau ikut menyebarkan kebaikan** bersama OK OCE Sosial Kemanusiaan.

Donasikan • Kolaborasikan • Berdayakan • Sebarkan

Ok Oce Sosial Kemanusiaan (OOK)

Bersama Membangun Keluarga Tangguh & Berkelanjutan



Salurkan Kebaikanmu Hari Ini

BSI 7147597899 A/N. YYS OK OCE KEMANUSIAAN

BRI 039001001818306 A/N. YYS OK OCE KEMANUSIAAN

BSN 2005408582 A/N. YYS OK OCE KEMANUSIAAN



okoce.kemanusiaan



okocekemanusiaan.com

Penutup

Katalog ini menjadi gambaran ikhtiar OK OCE Sosial Kemanusiaan (OOK) dalam menghadirkan manfaat melalui pemberdayaan, kepedulian sosial, lingkungan, pangan, serta kemanusiaan.

Kami percaya, kebaikan akan menjadi lebih berarti ketika dilakukan bersama. Mari berkolaborasi, berbagi, dan menjadi bagian dari gerakan untuk membangun keluarga yang lebih tangguh dan kehidupan yang berkelanjutan.



Info Lebih Lanjut

 0811-7411-578

 okocekemanusiaan

 okocekemanusiaan.org